

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, dkk. (2018). *Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas II*.
- Amallia, dkk. (2018: 124-125)
- Andragogi Paulo Freire. (1970)
- Anwar dan Amin. (dalam Netriawati, 2016). *Menyatakan bahwa pemecahan masalah berarti suatu kesulitan sehingga membutuhkan usaha untuk mencari jalan keluar.*
- Bloom (Oemar Hamalik, 2010: 80). *Pemahaman adalah kemampuan untuk menguasai pengertian.*
- Chotimah, S. (2014). *Indikator kemampuan pemecah masalah.*
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Ermawati. (2014). *Strategi Pembelajaran Matematika.*
- Fauziyah, dkk. (2025). *Kesulitan Konsep Nilai Tempat*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Gusteti, dkk. (2020: 637)
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksar. (Dikutip dalam teks).
- Heruman. (2014). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaworski, B., & Matthews, J. (2011). *Developing teaching of mathematics to first year engineering students.*
- Juardi, dkk. (2023: 2182–2183)

- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Khasanah, dkk. (2021). *metodologi penelitian kualitatif menekankan pada makna*.
- Khurriyati, A., dkk. (2022). *Pembelajaran Berbasis Masalah*.
- Krulik dan Rudnick. (2017). *Menyatakan bahwa indikator kemampuan pemecahan masalah terdiri dari 5 langkah*.
- Krulik dan Rudnik. (2017:11). *Kemampuan Pemecahan Masalah*.
- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (2017). *Problem Solving in School Mathematics*. (Dikutip dalam teks).
- Kurikulum Merdeka. (2006/2024). (Dikutip dalam teks, namun tahun 2006 kemungkinan merujuk pada regulasi lama yang disitir ulang dalam konteks Kurikulum Merdeka).
- Kurnia Putri, dkk. (2019). *Pembelajaran Matematika*.
- Mauhibah, R. (2021). *Penjumlahan dan pengurangan dua angka* (Tesis UPI).
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2023). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- Nadila, dkk. (2021: 687)
- Nafiah dan Zahro. (2022: 51). *Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari matematika*.
- Nafiah, N., & Zahro, F. (2022). *Kemampuan Peserta Didik dalam Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan*.
- Netriawati. (2016). *Pemecahan Masalah Matematis*.
- Nuraulia, dkk. (2024). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian, dan Angkasa.

- Nurfadhilah, dkk. (2020). *Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik*.
- Nurfadhilah, dkk. (2020: 265-266)
- Nurhadi, N. (2014). *Strategi Pembelajaran Matematika*. UNY Press.
- Pakasi, S. (1970). *Didaktik Berhitung serta Metodik Khusus*. Jakarta: Bhratara.
- Patton, M. Q. (2022). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications.
- Piaget dalam Copeland. (1973). *Mengklasifikasikan perkembangan kognitif dalam lima tahap*.
- Polya, G. (1957). *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method*. Princeton University Press.
- Polya, G. (2001/2021). *How to Solve It*. (Dikutip dalam teks sebagai teori langkah pemecahan masalah).
- Robert K. Yin (2018). *Single-case Study : Studi kasus merupakan strategi penelitian yang sesuai*.
- Rosanti, dkk. (2024). *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.
- Ruchedi. (2016). *Indikator kemampuan pemecah masalah*.
- Ruhamah. (2022: 24-25)
- Ruqoyyah. (Dikutip dalam Sundari, dkk., 2022).
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Septiana. (2025). *Penggunaan Media Visual*. Jurnal Pendidikan Tematik.
- Siregar, dkk. (2023). *Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan*.
- Siregar, dkk. (2023: 4-5)

- Stake, R. E. (2020). *The Art of Case Study Research*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Kuswidyanarko, dkk. (2022). *Pemecahan Masalah Matematika*.
- Suyono, & Hariyanto. (2003). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Rineka Cipta.
- Treffers. (2001). *Meliputi berhitung dengan membilang, berhitung dengan struktur*.
- Ulya. (2016). *Pemecahan Masalah Matematis*.
- Utari, dkk. (2019). *Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*.
- Winarti, dkk. (2017). *Kemampuan Pemecahan Masalah*.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.
- Yovelialia, dkk. (2019). *Operasi Pengurangan Bilangan*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)

Dini Maryani | NIM. 2125250100

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan — Universitas Galuh — 2026

Lampiran 01 : Unit Kajian Masalah Penelitian

UNIT KAJIAN PENELITIAN

No	Rumusan Kajian	Sub-Kajian	Teknik	Informan
1	Proses guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa	• Kebijakan tentang peningkatan mutu pembelajaran • pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa • Pemahaman guru tentang pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka • Sintaks penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa: lima fase terstruktur • Tanggapan pengawas, kepala sekolah, dan guru tentang	Wawancara Observasi Dokumentasi	• Pengawas Bina • Kepala Sekolah • Guru Kelas Bawah • Peserta Didik

No	Rumusan Kajian	Sub-Kajian	Teknik	Informan
		penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa		
2	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa	• Strategi pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa • Efektivitas strategi penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa • Keberhasilan strategi penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk	Wawancara Observasi Dokumentasi	• Kepala Sekolah • Guru Kelas Bawah

No	Rumusan Kajian	Sub-Kajian	Teknik	Informan
		meningkatkan hasil belajar siswa • Indikator keberhasilan strategi penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa • Hambatan dan tantangan guru dalam penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa		
3	Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan	• Keunggulan dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis • Kelemahan dalam penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis • Pengembangan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis	Wawancara Observasi Dokumentasi	• Guru Kelas Bawah • Peserta Didik

No	Rumusan Kajian	Sub-Kajian	Teknik	Informan
	hasil belajar siswa			

Sumber: Instrumen Pengambilan Data Penelitian Dini Maryani (2026).

Lampiran 02 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Observasi)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (OBSERVASI)

Teknik: Observasi partisipatif (*participant observation*) terhadap delapan sesi pembelajaran Matematika di Kelas Bawah SDN Nangkasari, Februari–April 2026. Deskripsi data hasil observasi bersumber dari catatan lapangan CL-01 s.d. CL-04.

Unit Kajian (1) : Proses guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis: Fase 1 (Orientasi Masalah) dan Fase 2 (Pengorganisasian Peserta Didik)	CL-01 (Rabu, 5 Februari 2026; 8/12 hadir). Guru menyajikan foto kondisi bealajr di kelas sebagai pemantik dan membuka pembelajaran dengan penjelasan awal: “Apa tujuan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa?” Respons kelas beragam. Guru menjelaskan dan membagikan LKPD “apa yang kami ketahui”, “apa yang perlu kami pelajari”, dan “rencana pembelajaran”. Relevansi lokal masalah terbukti efektif sebagai pemicu keterlibatan awal.	Guru (G-02) dan Peserta Didik Kelas II

Unit Kajian (2) : Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
Strategi guru dalam pemahaman konsep dan pemecahan	CL-02 (Rabu, 19 Februari 2026; 10/12 hadir). Meja diatur melingkar per kelompok, topik penjumlahan dan	Guru (G-02) dan Peserta

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
masalah matematis penyelidikan (Fase 3)	pengurangan dua angka. PD-07 menghitung penjumlahan dan pengurangan dua angka LKPD. Guru mendekat dan mengajukan pertanyaan penjumlahan dan pengurangan dua angka: “apa yang kalian tentang penjumlahan dan pengurangan dua angka?”	Peserta Didik Kelas II

Unit Kajian (3) : Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
Perkembangan kemampuan evaluasi dan inferensi (Fase 4 & 5: Penyajian Hasil dan Evaluasi)	CL-03 (Rabu, 11 Maret 2026; 11/12 hadir). Presentasi penjumlahan dan pengurangan dua angka. PD-05 mengajukan pertanyaan spontan: “Bagaimana cara mengitung penjumlahan dan pengurangan dua angka bersusun ke bawah?”	Guru (G-02) dan Peserta Didik Kelas II
Perkembangan kemampuan regulasi diri (Fase 5: Refleksi Mendalam)	CL-04 (Rabu, 15 April 2026; 32/32 hadir). Aktivitas “Berhitung penjumlahan dan pengurangan dua angka” dengan menggunakan alat peraga mainan untuk memudahkan anak dalam berhitung. PD-01 menyatakan secara lisan: “Bu, saya sadar kesimpulan saya waktu itu terlalu cepat. Belum bisa memahamai keadaan anak. Boleh kami revisi?” Guru mengizinkan; peserta didik lain tampak reflektif dan setuju.	Guru (G-02) dan Peserta Didik Kelas II

Sumber: Catatan lapangan observasi partisipatif CL-01 s.d. CL-04 (2026).

Lampiran 03 : Format Field Notes Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN

(FIELD NOTES)

Kode Catatan : CL-01

Unit Kajian Penelitian : Proses guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka

Sub Unit Kajian Penelitian : pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Fase 1 & 2)

Waktu Perolehan Data : Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2026

Bentuk Data Perolehan : Observasi partisipatif (catatan deskriptif dan reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Guru (G-01) dan 12 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	07.30 WIB	Ruang kelas II ($\pm 8 \times 8$ m). Guru menyiapkan materi pembelajaran dengan pertanyaan pemantik tanpa penjelasan awal: "Apa itu penjumlahan dan pengurangan?" Respons kelas beragam; PD-03 menjawab, penjumlahan itu di tambah dan pengurangan itu dikurangi. Guru memperkenalkan masalah secara	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			deskriptif, membagi 4 kelompok heterogen (3 siswa), dan membagikan LKPD berupa soal latihan “apa yang kami ketahui”, “apa yang perlu kami pelajari”, dan “rencana penyelidikan”. 20 menit terakhir digunakan untuk diskusi awal; Kelompok 2 dan 4 tampak lebih lambat memulai.	
Guru (G-01) dan 12 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	07.30 WIB	Relevansi lokal masalah (TPS Cibalong) efektif sebagai pemicu keterlibatan, mengonfirmasi pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Hmelo-Silver, 2023). Respons yang belum merata antar kelompok menjadi catatan pengelolaan heterogenitas. Pertanyaan pemantik bertahap (deskriptif → analitis) merupakan scaffolding interpretif sebagai entry point kemampuan berpikir	Catatan Reflektif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			kritis pertama (Facione, 2020).	

Kode Catatan	: CL-02
Unit Kajian Penelitian	: Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis
Sub Unit Kajian Penelitian	: Strategi pemahaman konsep pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka, Kecamatan Cibalong (Fase 3)
Waktu Perolehan Data	: Hari Rabu, Tanggal 19 Februari 2026, Tahun 2026
Bentuk Data Perolehan	: Observasi partisipatif (catatan deskriptif dan reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Guru (G-02) dan 10 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	08.15 WIB	Kelas diatur ulang; meja membentuk lingkaran per kelompok. Topik penjumlahan dan pengurangan dua angka. Momen signifikan pada Kelompok 2: PD-07 berhitung penjumlahan dan pengurangan dua angka di LKPD — “soal latihan berupa soal cerita.” Kelompok mendiskusikan validitas analisis tersebut. Guru mendekat dan mengajukan pertanyaan Socratic: “apakah kalian biasa menghitung dan membedakan soal	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			penjumlahan dan pengurangan dua angka?" tanpa mengonfirmasi atau menyangkal; kelompok langsung merujuk latihan berhitung dan meminta referensi tambahan.	
Guru (G-01) dan 11 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	08.15 WIB	Momen Kelompok 2 adalah bukti paling jelas munculnya kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka. PD-07 membangun model systems thinking yang melampaui ekspektasi level SD. Respons guru dengan pertanyaan evaluatif mendorong perkembangan dari analisis ke evaluasi (Facione, 2020). Guru tidak memuji langsung, menjaga proses berpikir tetap aktif.	Catatan Reflektif

Kode Catatan	: CL-03
Unit Kajian Penelitian	: Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis
Sub Unit Kajian Penelitian	: Presentasi Solusi: Biodiversitas dan dampak pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka (Fase 4 & 5)
Waktu Perolehan Data	: Hari Selasa, Tanggal 10 Maret 2026
Bentuk Data Perolehan	: Observasi partisipatif (catatan deskriptif dan reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Guru (G-01) dan 10 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	Sesi presentasi	Kelas format U-shape. Kelompok 1 dan 3 mempresentasikan penjumlahan dan pengurangan dua angka biodiversitas; Kelompok 3 menjawab soal cerita no 4 penjumlahan dan pengurangan dua angka. PD-05 (Kelompok 1) bertanya spontan: “Dari mana kamu dapat jawaban itu? Apakah mengitungnya?” — Kelompok 3 menjawab dihitung . PD-05 melanjutkan: “Kalau solusinya seperti itu, bagaimana cara mengitungnya?” Diskusi meluas ke hampir seluruh	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			kelas. Guru memfasilitasi dengan intervensi minimal, hanya mempersilakan siswa untuk menjawab. Sesi ditutup dengan refleksi terstruktur berisi 5 pertanyaan tertulis.	
Guru (G-01) dan 10 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	Sesi presentasi	Pertanyaan spontan PD-05 merepresentasikan kemampuan evaluasi (menilai kredibilitas sumber) dan inferensi (mempertimbangkan konsekuensi tidak langsung), Facione, 2020. Perilaku ini tidak terobservasi sebelum Pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis diterapkan menjadi bukti terkuat.	Catatan Reflektif

Kode Catatan	: CL-04
Unit Kajian Penelitian	: Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa
Sub Unit Kajian Penelitian	: Siklus Penutup: Refleksi Perjalanan Belajar Pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis - Matematika (Fase 5)
Waktu Perolehan Data	: Hari Selasa, Tanggal 14 April 2026
Bentuk Data Perolehan	: Observasi partisipatif (catatan deskriptif dan reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Guru (G-02) dan 12 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	Sesi penutup	guru melaksanakan tahap penutup pembelajaran melalui kegiatan refleksi perjalanan belajar sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis siswa. Tahap ini merupakan fase akhir dalam rangkaian pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari sekaligus mengevaluasi proses berpikir siswa	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			dalam menyelesaikan permasalahan matematika. simpulkan”, “saya mau lebih berani tanya”. Momen kunci: PD-01 menyatakan secara lisan, “Bu, saya sadar kesimpulan saya waktu itu terlalu cepat. Belum kumpulkan cukup data. Boleh kami revisi?” Guru mengizinkan; siswa lain tampak reflektif dan mengangguk setuju.	
Guru (G-02) dan 12 peserta didik Kelas II	Observasi partisipatif	Sesi penutup	Permintaan revisi mandiri PD-01 tanpa diminta guru merepresentasikan kemampuan regulasi diri tertinggi (Facione, 2020): memonitor aktivitas kognitif sendiri secara proaktif. Ini bukti terkuat bahwa pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis mengembangkan disposisi berpikir kritis, bukan sekadar kemampuan (Butler et al., 2022). Kualitas sticky note “hijau” yang spesifik dan berbasis pengalaman menandakan regulasi diri berkembang	Catatan Reflektif

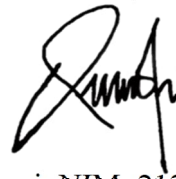
Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			bertahap melalui refleksi terbimbing berulang.	

Pihak Sumber Informasi/Data



(Chaca Ayu Pratiwi)

Peneliti,



Dini Maryani, NIM. 2125250100

Lampiran 04 : Format Reduksi Data Hasil Penelitian

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

Unit Kajian Penelitian	: Proses guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka
Sub Unit Kajian Penelitian	: Kebijakan, pemahaman guru, sintaks, dan respons peserta didik

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS-01: regulasi mutu bertumpu pada Kurikulum Merdeka (Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022); diterapkan fleksibel sesuai kebutuhan siswa.	Wawancara (W-KS-01)	Kebijakan mutu berlandaskan Kurikulum Merdeka; kepemimpinan fleksibel berorientasi kebutuhan peserta didik menjadi faktor pendukung eksternal.	Rumusan 1
G-01: memahami pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka sebagai strategi berpusat pada masalah nyata; siap berperan sebagai fasilitator penggali pertanyaan kritis, bukan pemberi informasi.	Wawancara (W-G-01)	Guru memahami pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka secara konseptual dan siap secara pedagogis merancang skenario investigasi.	Rumusan 1

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
G-01: proses pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis — masalah nyata → kelompok kecil → presentasi evaluasi/refleksi. Dikonfirmasi CL-01 s.d. CL-04.	Wawancara + Observasi	Implementasi lima fase pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis (Arends, 2022) berjalan konsisten selama enam sesi.	Rumusan 1
PD-01: merasa lebih semangat, penasaran, dan bangga menemukan solusi sendiri dibandingkan mendengarkan ceramah.	Wawancara (W-PD-01)	Pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka, meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif peserta didik.	Rumusan 1

Unit Kajian Penelitian : Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka

Sub Unit Kajian Penelitian : Scaffolding, integrasi konsep, kolaborasi, sarana, dan hambatan

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
G-01: scaffolding bertahap — pertanyaan pemandu spesifik menuju umum, isyarat visual, dan diskusi teman sebaya. Dikonfirmasi CL-02.	Wawancara + Observasi	Strategi scaffolding bertahap (konseptual, prosedural, metakognitif) disesuaikan kebutuhan kelompok.	Rumusan 2
G-01: mengaitkan materi dengan fenomena nyata; menyajikan masalah kontekstual yang menggabungkan aspek pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka.	Wawancara + Dokumen	Strategi integrasi konsep pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka melalui masalah kontekstual sebagai ciri khas Matematika.	Rumusan 2
PD-01: kerja sama kelompok — menyimak dan mendengarkan, untuk mencari solusi terbaik.	Wawancara (W-PD-01)	Diskusi kelompok kolaboratif mendorong konstruksi pengetahuan bersama.	Rumusan 2

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS-01: memfasilitasi sarana — ruang kelas, whiteboard, perangkat ICT, dan koneksi internet.	Wawancara (W-KS-01)	Dukungan sarana tersedia; catatan observasi: akses ICT/internet masih terbatas (faktor penghambat eksternal).	Rumusan 2
KS-01: tiga tantangan utama — keterbatasan kompetensi pedagogik guru, kesenjangan kemampuan awal siswa, dan keterbatasan waktu alokasi pelajaran.	Wawancara (W-KS-01)	Hambatan internal (kompetensi guru, kesenjangan siswa) dan struktural-eksternal (waktu) teridentifikasi.	Rumusan 2

Unit Kajian Penelitian	: Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis
Sub Unit Kajian Penelitian	: Perkembangan enam indikator berpikir kritis (Facione, 2020) dan pengembangan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
G-01: siswa aktif bertanya “mengapa/bagaimana”; analisis meningkat; argumen lebih terstruktur dan logis berbasis fakta.	Wawancara + Observasi	Peningkatan kemampuan analisis dan argumentasi logis peserta didik.	Rumusan 3
CL-02: PD-07 menghitung penjumlahan dan pengurangan dua angka — pemodelan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis	Observasi (CL-02)	Kemunculan kemampuan analisis (systems thinking) secara organik.	Rumusan 3
CL-03: PD-05 mempertanyakan cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dua angka.	Observasi (CL-03)	Perkembangan kemampuan evaluasi dan inferensi.	Rumusan 3
CL-04: PD-01 berinisiatif merevisi kesimpulan; sticky note reflektif spesifik berbasis pengalaman.	Observasi (CL-04)	Perkembangan regulasi diri sebagai indikator berpikir kritis tertinggi.	Rumusan 3

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
G-01: pengembangan difokuskan pada masalah pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis, LKS berorientasi inkuiri, dan asesmen formatif berbasis proyek.	Wawancara (W-G-01)	Pengembangan model berorientasi inkuiri dengan asesmen formatif berkelanjutan.	Rumusan 3

Mengetahui,



(Susan Andriani, S.Pd.)
NIP : 198510172019032005

Peneliti,



Dini Maryani, NIM. 2125250100

Lampiran 05 : Format Triangulasi Data Hasil Penelitian

TRIANGULASI DATA HASIL PENELITIAN

Triangulasi dilakukan dengan dua pendekatan: triangulasi sumber (membandingkan data antar informan PS/KS/G/PD) dan triangulasi metode (membandingkan wawancara, observasi, dan dokumen). Triangulasi tidak bertujuan mencari kesamaan absolut, melainkan pemahaman yang lebih komprehensif (Patton, 2015).

Unit Kajian Penelitian : Proses guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis penjumlahan dan pengurangan dua angka

Sub Unit Kajian Penelitian : Kebijakan dan sintaks penerapan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis

Waktu Pelaksanaan : Februari–April 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Implementasi lima fase Pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis (Arends, 2022) berjalan konsisten selama enam sesi.	Triangulasi metode: wawancara G-01 + observasi CL-01 s.d. CL-04 + dokumen (Modul Ajar/LKPD)	Konsisten. Deskripsi guru selaras dengan fakta observasi dan dokumen perencanaan; proses pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis terkonfirmasi kredibel.	Kredibel
Kebijakan mutu berlandaskan Kurikulum Merdeka dengan kepemimpinan fleksibel.	Triangulasi sumber: KS-01 dan G-01	Saling menguatkan. Dukungan kebijakan KS-01 selaras dengan kesiapan implementasi G-01.	Kredibel

Unit Kajian Penelitian : Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis

Sub Unit Kajian Penelitian : Scaffolding, kolaborasi, sarana, dan hambatan

Waktu Pelaksanaan : Februari–April 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Strategi scaffolding bertahap disesuaikan kebutuhan kelompok.	Triangulasi metode: wawancara G-01 + observasi CL-02	Konsisten. Deskripsi scaffolding G-01 dikonfirmasi respons Socratic guru pada Kelompok 2.	Kredibel
Diskusi kelompok kolaboratif mendorong konstruksi pengetahuan bersama.	Triangulasi sumber (G-01, PD-01) + metode (observasi CL-03)	Konvergen. Perspektif guru dan peserta didik sejalan dan diperkuat dinamika diskusi kelas.	Kredibel
Dukungan sarana tersedia vs. keterbatasan akses ICT/internet dan waktu.	Triangulasi sumber (KS-01) + metode (observasi)	Variasi bermakna. Klaim “internet stabil” (KS-01) berbeda dengan observasi (akses terbatas); dicatat sebagai faktor penghambat eksternal.	Variasi perspektif

Unit Kajian Penelitian : Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis

Sub Unit Kajian Penelitian : Perkembangan indikator berpikir kritis (Facione, 2020)

Waktu Pelaksanaan : Februari–April 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Peningkatan kemampuan analisis peserta didik.	Triangulasi metode: wawancara G-01 + observasi CL-02	Konsisten. Klaim guru dikonfirmasi momen PD-06 menyusun rantai dampak erosi (“lingkaran setan”).	Kredibel
Perkembangan kemampuan evaluasi dan inferensi.	Triangulasi metode: observasi CL-03 + wawancara	Konsisten. Pertanyaan evaluatif spontan PD-05 menguatkan kemunculan evaluasi-inferensi.	Kredibel
Perkembangan regulasi diri sebagai indikator tertinggi.	Triangulasi metode: observasi CL-04 + wawancara PD-01	Konsisten. Inisiatif revisi mandiri PD-01 selaras dengan pernyataan pemahaman mendalamnya dalam wawancara.	Kredibel

Peneliti,



Dini Maryani, NIM. 2125250100

Lampiran 06

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)

Nama : Yuanita
 Jabatan : Pengawas Bina
 Hari/Tanggal : 24 Februari 2026
 Pukul : 10.00- 11.00 WIB
 Tempat : SDN Nangkasari

- A. Proses Guru dalam Kemampuan Pemahaman Konsep Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Untuk Menghasilkan Belajar Siswa
1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka di kelas II?

 2. Bagaimana proses guru dalam membimbing siswa agar mampu menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematis?

 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang disusun guru menurut hasil supervisi yang Bapak/Ibu lakukan?

-
-
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan pemahaman konsep siswa?
-
-
-
-
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis siswa?
-
-
-
-
- B. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Untuk Menghasilkan Belajar Siswa
6. Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang diterapkan guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dua angka?
-
-
-
-
7. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
-
-
-
-
8. Bagaimana guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik kelas II?
-
-
-
-

9. Bagaimana strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna?

.....

.....

.....

.....

10. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa?

.....

.....

.....

.....

- C. Langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

11. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas II?

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

.....

.....

.....

.....

13. Bagaimana strategi guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan belajar siswa yang beragam?

.....

.....

.....

.....

14. Bagaimana strategi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis?

.....

.....

.....

.....

15. Bagaimana strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 07

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten
Tasikmalaya)

Nama : Susan Andriani
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : 23 Februari 2026
Pukul : 09.00- 10.00 WIB
Tempat : SDN Nangkasari

A. Proses Guru dalam Kemampuan Pemahaman Konsep Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Untuk Menghasilkan Belajar Siswa

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka pada siswa kelas II?
.....
.....
.....
.....
2. Bagaimana proses guru dalam membangun pemahaman konsep matematis siswa selama pembelajaran berlangsung?
.....
.....
.....
.....
3. Bagaimana proses guru dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
.....
.....

-
-
4. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran matematika?
-
-
-
-
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan hasil pengamatan Bapak/Ibu?
-
-
-
-
- B. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
6. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas II?
-
-
-
-
7. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
-
-
-
-
8. Bagaimana strategi guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik?
-
-
-
-

9. Bagaimana strategi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung pemahaman konsep matematis?
.....
.....
.....
.....
10. Bagaimana strategi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna?
.....
.....
.....
.....
- C. Langkah-langkah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka
11. Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah memandang langkah awal yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran matematika terkait penjumlahan dan pengurangan dua angka?
.....
.....
.....
.....
12. Bagaimana langkah guru dalam mengenalkan konsep penjumlahan dan pengurangan agar mudah dipahami oleh peserta didik?
.....
.....
.....
.....
13. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana langkah guru dalam membimbing peserta didik menyelesaikan masalah matematika?
.....
.....
.....
.....
14. Bagaimana langkah guru dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung?
.....
.....
.....
.....

15. Bagaimana langkah guru dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis peserta didik?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 08

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)

Nama : Ani Tarliani
 Jabatan : Guru Kelas I
 Hari/Tanggal : 03 Maret 2026
 Pukul : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : SDN Nangkasari

- A. Proses Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka
1. Bagaimana proses yang Bapak/Ibu lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dua angka sebagai bekal peserta didik sebelum memasuki kelas II?

 2. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memperkenalkan konsep penjumlahan dan pengurangan kepada peserta didik?

 3. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik memahami hubungan antara nilai puluhan dan satuan?

4. Bagaimana proses Bapak/Ibu melatih kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimana proses Bapak/Ibu membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan?

.....

.....

.....

.....

- B. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis

6. Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu terapkan untuk membantu peserta didik memahami konsep dasar matematika sejak kelas I?

.....

.....

.....

.....

7. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam melatih kemampuan pemecahan masalah matematis pada peserta didik kelas I?

.....

.....

.....

.....

8. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang memiliki kemampuan belajar berbeda-beda?

.....

.....

.....

.....

9. Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mendukung pemahaman konsep matematika?

.....

.....

.....

.....

10. Bagaimana Bapak/Ibu membangun keaktifan peserta didik selama pembelajaran matematika berlangsung?

.....

.....

.....

.....

C. Langkah-langkah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis

11. Bagaimana langkah pertama yang Bapak/Ibu lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam membangun kesiapan belajar peserta didik sebelum memasuki materi pembelajaran?

.....

.....

.....

.....

13. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam menyampaikan konsep matematika kepada peserta didik?

.....

.....

.....

.....

14. Bagaimana langkah yang dilakukan agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan matematika secara mandiri?

.....

.....

.....

.....

15. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 09

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)

Nama : Chaca Ayu Pratiwi
 Jabatan : Guru Kelas II
 Hari/Tanggal : 09 Maret 2026
 Pukul : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : SDN Nangkasari

- A. Proses Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka
1. Bagaimana proses yang Bapak/Ibu lakukan dalam merencanakan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dua angka?

 2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan untuk membantu peserta didik memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka?

 3. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

4. Bagaimana proses yang dilakukan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan agar seluruh peserta didik terlibat secara aktif?

.....

.....

.....

.....

- B. Proses Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka

6. Bagaimana proses yang Bapak/Ibu lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dua angka?

.....

.....

.....

.....

7. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka?

.....

.....

.....

.....

8. Bagaimana proses yang dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman konsep matematika pada peserta didik?

.....

.....

.....

.....

9. Bagaimana proses pembelajaran dalam melatih kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

.....

.....

.....

.....

10. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?

.....

.....

.....

.....

- C. Langkah-langkah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis

11. Apa langkah pertama yang Bapak/Ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran matematika di kelas II?

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam membangun kesiapan belajar peserta didik sebelum memasuki materi pembelajaran?

.....

.....

.....

.....

13. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam memperkenalkan konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka kepada peserta didik?

.....

.....

.....

.....

14. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam membimbing peserta didik memahami konsep yang telah dipelajari?

.....

.....

.....

.....

15. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam melatih kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)

Nama : Raisa
 Jabatan : Siswi Kelas II
 Hari/Tanggal : 16 Maret 2026
 Pukul : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : SDN Nangkasari

A. Proses Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka

1. Apa yang biasanya dilakukan guru sebelum pelajaran matematika dimulai?

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua angka di kelas?

3. Apakah guru memberikan kesempatan kepada kalian untuk bertanya atau menjelaskan jawaban? Bagaimana pelaksanaannya?

4. Bagaimana guru membantu kalian ketika mengerjakan soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan?
.....
.....
.....
.....
5. Apa yang dilakukan guru ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika?
.....
.....
.....
.....
- B. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis
6. Bagaimana cara guru menjelaskan pelajaran matematika agar kamu mudah memahaminya?
.....
.....
.....
.....
7. Apakah guru menggunakan alat atau media saat mengajarkan matematika? Bagaimana menurutmu?
.....
.....
.....
.....
8. Bagaimana guru membantu kamu ketika mengerjakan soal yang sulit?
.....
.....
.....
.....
9. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat saat pembelajaran?
.....
.....
.....
.....

10. Bagaimana guru mengajarkan kamu menyelesaikan soal cerita matematika?

.....

.....

.....

.....

C. Langkah-langkah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis

11. Apa yang dilakukan guru sebelum pelajaran matematika dimulai?

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana guru mulai menjelaskan materi matematika di kelas?

.....

.....

.....

.....

13. Apa yang dilakukan guru agar kamu memahami materi yang sedang dipelajari?

.....

.....

.....

.....

14. Apa yang dilakukan guru agar kamu memahami materi yang sedang dipelajari?

.....

.....

.....

.....

15. Bagaimana guru membimbing kamu ketika belajar menyelesaikan soal matematika?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 11 : Rekapitulasi Hasil Wawancara

Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara

Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

(Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
A. Proses Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka		
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka di kelas II?	Pgws: Berdasarkan hasil supervisi akademik yang telah dilaksanakan, proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya menyampaikan prosedur menghitung, tetapi juga berupaya menanamkan pemahaman mengenai makna bilangan, nilai tempat, serta hubungan antara penjumlahan dan pengurangan. Guru memanfaatkan benda konkret dan media pembelajaran sederhana agar konsep matematika menjadi lebih nyata bagi siswa. Dengan proses tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami konsep sebelum melakukan perhitungan.

	KS: Berdasarkan hasil pemantauan dan supervisi yang dilakukan secara berkala, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru telah mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan cara melakukan operasi hitung, tetapi juga membimbing siswa untuk memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi, dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan media pembelajaran, kemudian diakhiri dengan latihan serta refleksi terhadap hasil belajar siswa. Gr01: Sebelum pembelajaran dilaksanakan, saya menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Saya juga menyiapkan media pembelajaran sederhana seperti kartu bilangan, benda konkret, dan gambar yang dapat membantu peserta didik memahami konsep bilangan secara bertahap. Persiapan tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki dasar yang kuat sebelum mempelajari materi yang lebih kompleks di kelas berikutnya. Gr02: Sebelum pembelajaran dimulai, saya menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Saya juga mengidentifikasi
--	--

		kemampuan awal peserta didik melalui hasil pembelajaran sebelumnya dan pengamatan di kelas. Berdasarkan informasi tersebut, saya menentukan metode, media pembelajaran, serta bentuk asesmen yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.
2.	Bagaimana proses guru dalam membimbing siswa agar mampu menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematis?	Pgws: Guru telah membimbing siswa secara bertahap dalam menyelesaikan masalah matematika. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada jawaban akhir, tetapi juga pada proses berpikir siswa. Guru membiasakan siswa membaca soal secara cermat, mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan, memilih strategi penyelesaian, kemudian memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami bahwa pemecahan masalah merupakan rangkaian proses yang harus dilakukan secara sistematis sehingga kemampuan berpikir logis siswa dapat berkembang. KS: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep melalui pengalaman belajar yang konkret. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan alat peraga, kartu bilangan, maupun benda-benda yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru mengajak siswa berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta

	menjelaskan alasan dari setiap langkah penyelesaian soal. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami hubungan antara konsep yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Gr01: Pembelajaran diawali dengan menghubungkan materi dengan pengalaman yang dekat dengan kehidupan peserta didik, misalnya melalui kegiatan menghitung benda di sekitar kelas atau menggunakan ilustrasi sederhana. Setelah peserta didik memahami makna operasi hitung, saya memperkenalkan simbol matematika secara bertahap. Dengan cara tersebut, peserta didik tidak hanya menghafal cara menghitung, tetapi juga memahami konsep yang mendasarinya. Gr02: Pembelajaran diawali dengan mengaitkan materi dengan pengalaman yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti menghitung jumlah benda atau aktivitas jual beli sederhana. Selanjutnya saya menggunakan media konkret, misalnya balok nilai tempat, kartu bilangan, atau benda yang mudah ditemukan di lingkungan sekolah. Setelah peserta didik memahami konsep melalui media tersebut, pembelajaran dilanjutkan ke penggunaan lambang bilangan dan penyelesaian soal secara bertahap. Sws: Guru menjelaskan materi secara perlahan dan memberikan contoh yang mudah dipahami. Saat belajar,
--	---

		guru sering menggunakan benda-benda di sekitar kelas atau alat peraga sehingga kami dapat melihat dan memahami cara menghitung dengan lebih jelas. Setelah itu, guru menjelaskan kembali menggunakan angka dan contoh soal.
3.	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang disusun guru menurut hasil supervisi yang Bapak/Ibu lakukan?	Pgws: Perencanaan pembelajaran yang disusun guru telah mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menyusun perangkat pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, media, serta bentuk asesmen yang relevan dengan karakteristik peserta didik kelas II. Dalam perencanaan tersebut juga terlihat adanya upaya guru untuk mengintegrasikan aktivitas yang mendorong siswa memahami konsep melalui kegiatan mengamati, mencoba, berdiskusi, dan menyelesaikan permasalahan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Ks: Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan secara bertahap. Siswa diarahkan memahami isi soal terlebih dahulu, kemudian menentukan informasi yang diketahui, merumuskan langkah penyelesaian, melakukan perhitungan, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan

	masalah sesuai dengan kemampuannya. Gr01: Saya menggunakan alat peraga yang dapat menunjukkan perbedaan antara puluhan dan satuan, seperti bundel stik es krim, balok bilangan, atau media konkret lainnya. Peserta didik diajak mengelompokkan benda sesuai nilai tempatnya sehingga mereka dapat memahami bahwa sepuluh satuan membentuk satu puluhan. Proses ini dilakukan secara berulang agar konsep nilai tempat benar-benar dipahami. Gr02: Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, mencoba, dan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari menggunakan bahasa mereka sendiri. Selain itu, saya mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka menjelaskan alasan di balik setiap jawaban. Dengan cara tersebut saya dapat mengetahui apakah peserta didik benar-benar memahami konsep atau masih menghafal prosedur penyelesaian. Sws: Ya, guru selalu memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Guru juga meminta beberapa siswa menjelaskan cara mengerjakan soal di depan kelas. Jika ada jawaban yang kurang tepat, guru membimbing kami sampai memahami cara yang benar.
--	---

4.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan pemahaman konsep siswa?	Pgws: Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara bertahap dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi. Guru mengawali pembelajaran dengan mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Selanjutnya guru menggunakan media konkret sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang kemampuan berpikir siswa sehingga mereka tidak hanya menghafal langkah-langkah penyelesaian, tetapi juga memahami alasan di balik setiap prosedur yang dilakukan. Ks: Guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Perencanaan tersebut mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta bentuk asesmen yang akan digunakan. Dalam penyusunannya, guru mempertimbangkan karakteristik peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gr01: Saya memberikan soal-soal sederhana yang dikaitkan dengan situasi sehari-hari, misalnya tentang jumlah benda, uang, atau permainan. Sebelum mencari jawaban, peserta didik diarahkan untuk memahami isi
----	---	---

		soal, mengenali informasi yang tersedia, kemudian menentukan langkah penyelesaiannya. Saya membimbing mereka melalui pertanyaan-pertanyaan yang membantu peserta didik berpikir secara runtut tanpa langsung memberikan jawaban. Gr02: Saya menggunakan soal-soal kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami makna dari permasalahan yang diberikan. Mereka dibimbing untuk membaca soal dengan cermat, mengidentifikasi informasi yang diketahui, menentukan hal yang ditanyakan, memilih strategi penyelesaian, kemudian memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Proses tersebut dilakukan secara berulang agar menjadi kebiasaan dalam menyelesaikan masalah matematika.
5.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis siswa?	Pgws: Guru melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa, pemberian latihan, tugas individu, diskusi kelompok, serta tes tertulis. Dari hasil evaluasi tersebut guru dapat mengetahui tingkat penguasaan konsep yang dimiliki siswa serta mengidentifikasi kesulitan yang masih dialami, sehingga pembelajaran berikutnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

	Ks: Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Guru membuka pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghubungkan materi dengan pengalaman siswa. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan menggunakan media konkret, membimbing siswa mengerjakan latihan secara bertahap, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Gr01: Saya memberikan soal-soal sederhana yang dikaitkan dengan situasi sehari-hari, misalnya tentang jumlah benda, uang, atau permainan. Sebelum mencari jawaban, peserta didik diarahkan untuk memahami isi soal, mengenali informasi yang tersedia, kemudian menentukan langkah penyelesaiannya. Saya membimbing mereka melalui pertanyaan-pertanyaan yang membantu peserta didik berpikir secara runtut tanpa langsung memberikan jawaban. Gr02: Saya menggunakan soal-soal kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami makna dari permasalahan yang diberikan. Mereka dibimbing untuk membaca soal dengan cermat, mengidentifikasi informasi yang diketahui, menentukan hal yang ditanyakan,
--	--

		memilih strategi penyelesaian, kemudian memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Proses tersebut dilakukan secara berulang agar menjadi kebiasaan dalam menyelesaikan masalah matematika.
5.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis siswa?	Pgws: Guru melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa, pemberian latihan, tugas individu, diskusi kelompok, serta tes tertulis. Dari hasil evaluasi tersebut guru dapat mengetahui tingkat penguasaan konsep yang dimiliki siswa serta mengidentifikasi kesulitan yang masih dialami, sehingga pembelajaran berikutnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ks: Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Guru membuka pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghubungkan materi dengan pengalaman siswa. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan menggunakan media konkret, membimbing siswa mengerjakan latihan secara bertahap, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.

		Gr01: Peserta didik yang mengalami kesulitan memperoleh pendampingan secara lebih intensif melalui penjelasan ulang menggunakan bahasa yang sederhana dan media yang lebih konkret. Selain itu, saya memberikan latihan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing peserta didik. Pendekatan individual dilakukan agar setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar sesuai kebutuhannya. Gr02: Guru mendatangi teman yang mengalami kesulitan dan menjelaskan kembali materi dengan sabar. Kadang-kadang guru menggunakan alat peraga atau memberikan contoh lain agar lebih mudah dipahami. Guru juga memberi kesempatan kepada teman tersebut untuk mencoba mengerjakan soal kembali.
B. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.		
6.	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas II?	Ks: Berdasarkan hasil pemantauan dan supervisi yang dilaksanakan di sekolah, guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konsep. Guru tidak hanya mengajarkan prosedur menghitung,

	tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk memahami makna setiap konsep melalui kegiatan yang kontekstual. Pembelajaran diawali dengan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan media konkret dan aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif. Strategi tersebut membantu peserta didik memahami hubungan antara konsep yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Gr01: Penguatan dilakukan melalui pengulangan materi dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Setelah penyampaian materi, saya memberikan latihan bertahap mulai dari soal yang sederhana hingga yang lebih menantang. Selain itu, saya melakukan tanya jawab dan meminta siswa menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari menggunakan bahasa mereka sendiri. Cara tersebut membantu saya mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik sekaligus memperkuat konsep yang telah dipelajari. Gr02: Saya menerapkan pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan siswa. Bagi siswa yang masih memerlukan bantuan, saya memberikan contoh yang lebih sederhana, latihan bertahap, dan pendampingan secara langsung. Sementara itu, siswa yang telah memahami materi diberikan tugas pengayaan agar kemampuan
--	--

		berpikirnya terus berkembang. Dengan demikian, setiap siswa memperoleh kesempatan belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. Ssw: Guru sering mengajak kami berdiskusi, mengerjakan latihan bersama, bermain permainan yang berkaitan dengan berhitung, dan menjawab pertanyaan secara bergantian. Dengan kegiatan tersebut saya menjadi lebih berani untuk ikut belajar dan menyampaikan jawaban.
7.	Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru?	Ks: Sekolah memberikan dukungan melalui penyediaan sarana pembelajaran, pelaksanaan supervisi akademik, serta fasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi guru. Guru didorong untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG), pelatihan, seminar, dan kegiatan berbagi praktik baik agar mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Sekolah juga menyediakan kesempatan bagi guru untuk berdiskusi dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Gr01: Evaluasi saya lakukan secara berkelanjutan melalui observasi selama pembelajaran, pemberian tugas, latihan, dan penilaian hasil belajar. Selain memperhatikan jawaban siswa, saya juga mengamati proses mereka ketika menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk menentukan tindak lanjut

		pembelajaran, baik berupa penguatan materi, remedial bagi siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran, maupun pengayaan bagi siswa yang telah menunjukkan penguasaan materi dengan baik. Gr02: Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok kecil, mengajukan pertanyaan, serta mempresentasikan hasil pekerjaannya. Saya juga menggunakan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari agar siswa terdorong untuk menyampaikan pendapat. Suasana pembelajaran yang interaktif membuat siswa lebih percaya diri dan aktif mengikuti kegiatan belajar. Ssw: Guru memberikan penjelasan kembali dengan sabar dan menggunakan cara yang lebih mudah dipahami. Guru juga mendampingi teman yang masih kesulitan sampai mereka dapat mengerjakan soal dengan lebih baik.
8.	Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan strategi pembelajaran yang diterapkan guru berjalan secara konsisten?	Ks: Sekolah melaksanakan supervisi akademik secara berkala untuk memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain observasi, dilakukan pula diskusi reflektif bersama guru untuk mengevaluasi strategi yang telah digunakan dan mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil supervisi menjadi dasar dalam menyusun program pembinaan yang

	berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Gr01: Menurut saya, strategi yang paling efektif adalah pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata peserta didik serta didukung penggunaan media konkret. Ketika siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati, mempraktikkan, berdiskusi, dan menjelaskan kembali proses berpikirnya, mereka akan lebih mudah memahami konsep serta mampu menerapkannya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika. Strategi tersebut juga mendorong siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, dan terbiasa berpikir logis dalam setiap kegiatan pembelajaran. Gr02: Apabila siswa melakukan kesalahan, saya mengajak mereka menelaah kembali langkah-langkah penyelesaian yang telah dilakukan. Saya tidak langsung memberikan jawaban yang benar, tetapi membimbing mereka melalui pertanyaan sehingga dapat menemukan sendiri letak kesalahannya. Setelah itu saya memberikan latihan dengan bentuk soal yang serupa untuk memperkuat pemahaman konsep yang benar. Ssw: Guru membahas jawaban bersama-sama di kelas dan menjelaskan kembali soal yang masih banyak salah dikerjakan. Jika ada teman yang belum memahami materi,
--	---

		guru memberikan latihan tambahan dan membantu menjelaskan kembali sampai lebih mengerti.
9.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang mendukung keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis?	Ks: Keberhasilan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, pemanfaatan media yang sesuai, keterlibatan aktif peserta didik, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Di samping itu, komitmen seluruh warga sekolah untuk menciptakan budaya belajar yang positif turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Gr02: Saya melakukan evaluasi melalui observasi selama proses pembelajaran, hasil latihan, tugas individu, diskusi kelas, dan asesmen formatif. Selain memperhatikan hasil belajar, saya juga menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep, memilih strategi penyelesaian yang tepat, serta menyelesaikan soal cerita secara mandiri. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk menyusun tindak lanjut pembelajaran. Ssw: Saya merasa lebih senang dan percaya diri saat belajar matematika. Penjelasan guru mudah dipahami, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, dan saya lebih berani mencoba menyelesaikan soal sendiri. Jika mengalami kesulitan, saya tidak ragu untuk bertanya karena guru

		selalu memberikan bimbingan dengan baik.
C. Langkah-langkah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka		
10.	Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah memandang langkah awal yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran matematika terkait penjumlahan dan pengurangan dua angka?	Ks: Berdasarkan hasil supervisi dan pengamatan yang dilakukan, guru telah memulai pembelajaran melalui tahap perencanaan yang cukup sistematis. Guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang berlaku, menentukan tujuan yang jelas, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II, serta menyiapkan media pembelajaran konkret. Persiapan tersebut menjadi dasar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan mampu membantu peserta didik memahami konsep dasar operasi hitung secara bertahap. Gr01: Sebelum pembelajaran dimulai, saya menyusun perangkat pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik kelas I. Saya menentukan materi, memilih media yang sesuai, serta menyiapkan aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, saya mempelajari kembali kemampuan awal siswa agar kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan mereka. Gr02: Langkah pertama yang saya lakukan adalah menyusun

		perencanaan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Saya mempelajari hasil asesmen sebelumnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian menentukan metode, media, sumber belajar, serta bentuk asesmen yang sesuai. Perencanaan ini menjadi acuan agar proses pembelajaran berlangsung secara terarah dan mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Ssw: Sebelum pelajaran dimulai, guru mengajak kami berdoa, memeriksa kehadiran, dan menanyakan kembali materi yang pernah dipelajari. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran sehingga kami mengetahui apa yang akan dipelajari pada hari itu.
11.	Bagaimana langkah guru dalam mengenalkan konsep penjumlahan dan pengurangan agar mudah dipahami oleh peserta didik?	Ks: Guru mengawali pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik sehingga konsep yang dipelajari terasa lebih bermakna. Selanjutnya guru memanfaatkan benda konkret, gambar, maupun media pembelajaran sederhana sebagai alat bantu untuk menjelaskan hubungan antara nilai puluhan dan satuan. Pendekatan tersebut membantu peserta didik memahami makna operasi penjumlahan dan pengurangan, bukan sekadar menghafalkan prosedur perhitungan.

		Gr01: Pada awal pembelajaran saya mengondisikan kelas agar peserta didik siap belajar. Kegiatan diawali dengan apersepsi melalui pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, seperti menghitung jumlah benda atau membandingkan banyaknya suatu benda. Kegiatan tersebut bertujuan menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari sehingga mereka lebih mudah memahami konsep baru. Gr02: Sebelum menyampaikan materi, saya mengawali pembelajaran dengan kegiatan apersepsi dan motivasi. Saya mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, misalnya melalui kegiatan menghitung jumlah benda atau situasi sederhana yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, saya menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik memahami kompetensi yang akan dicapai dan memiliki kesiapan untuk mengikuti kegiatan belajar. Ssw: Guru biasanya memberikan contoh yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Setelah itu guru menggunakan alat peraga atau benda di sekitar kelas untuk menjelaskan materi, kemudian memberikan contoh soal agar kami lebih memahami cara mengerjakannya
12.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana langkah guru dalam membimbing	Ks: Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi soal terlebih dahulu

peserta didik menyelesaikan masalah matematika?	sebelum melakukan perhitungan. Peserta didik diarahkan mengidentifikasi informasi yang diketahui, menentukan hal yang ditanyakan, kemudian memilih cara penyelesaian yang sesuai. Selama proses tersebut guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan apabila peserta didik mengalami kesulitan, sehingga mereka terbiasa berpikir secara sistematis dalam menyelesaikan masalah matematika. Gr01: Saya menyampaikan materi secara bertahap dimulai dari penggunaan benda konkret yang dapat diamati dan dimanipulasi oleh peserta didik. Setelah siswa memahami melalui pengalaman langsung, pembelajaran dilanjutkan dengan gambar, ilustrasi, kemudian penggunaan lambang atau simbol matematika. Tahapan tersebut membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih sistematis. Gr02: Saya memperkenalkan konsep melalui penggunaan media konkret, seperti balok nilai tempat, kartu bilangan, atau benda yang tersedia di lingkungan kelas. Peserta didik diajak mengamati, memanipulasi, dan mendiskusikan penggunaan media tersebut sehingga mereka memahami hubungan antara satuan, puluhan, serta proses penjumlahan dan pengurangan. Setelah konsep dipahami melalui pengalaman konkret, pembelajaran dilanjutkan ke
---	---

		penggunaan simbol dan penyelesaian soal secara bertahap. Ssw: Guru menjelaskan materi secara perlahan dan memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami. Guru juga mengulang penjelasan dengan cara yang berbeda jika masih ada teman yang mengalami kesulitan.
13.	Bagaimana langkah guru dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung?	Ks: Guru menerapkan pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan alasan terhadap jawaban yang diperoleh. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan keaktifan peserta didik dalam membangun pemahamannya sendiri. Gr01: Saya membimbing peserta didik untuk memahami isi permasalahan terlebih dahulu sebelum mencari jawaban. Siswa diajak mengenali informasi yang diketahui, menentukan hal yang ditanyakan, memilih cara penyelesaian, kemudian memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Pendampingan dilakukan secara bertahap sampai peserta didik mampu melakukan langkah-langkah tersebut dengan lebih mandiri.

		Gr02: Setelah penyampaian materi, saya memberikan contoh soal yang diselesaikan bersama-sama, kemudian peserta didik mengerjakan latihan secara mandiri maupun berkelompok. Saya meminta mereka menjelaskan alasan dalam memilih langkah penyelesaian sehingga saya dapat mengetahui tingkat pemahaman konsep yang dimiliki. Jika ditemukan kesalahan, saya memberikan penjelasan kembali dengan pendekatan yang lebih sederhana. Ssw: Ya, guru selalu memberi kesempatan kepada kami untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Guru juga meminta beberapa siswa menjelaskan cara mengerjakan soal di depan kelas sehingga kami dapat belajar dari penjelasan teman.
14.	Bagaimana langkah guru dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis peserta didik?	Ks: Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik, pemberian latihan, tanya jawab, serta evaluasi tertulis yang memuat soal pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Hasil penilaian tersebut dimanfaatkan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan materi sekaligus menentukan bentuk tindak lanjut yang diperlukan. Gr01: Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta

		mempraktikkan penggunaan media pembelajaran. Peserta didik juga diminta menjelaskan kembali cara mereka memperoleh jawaban. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terbiasa mengembangkan kemampuan berpikir matematis. Gr02: Saya memberikan soal cerita yang berkaitan dengan situasi nyata agar peserta didik terbiasa menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses penyelesaiannya, saya membimbing mereka untuk memahami isi soal, menentukan informasi yang diketahui, mengidentifikasi pertanyaan, memilih strategi penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara konsisten agar menjadi kebiasaan dalam berpikir matematis. Ssw: Guru mendatangi kami dan memberikan penjelasan kembali secara perlahan. Guru menggunakan contoh yang lebih mudah dan membimbing langkah demi langkah sampai kami dapat memahami cara menyelesaikan soal tersebut.
15.	Apa bentuk tindak lanjut yang dilakukan guru apabila terdapat peserta didik yang belum memahami materi?	Ks: Guru memberikan pendampingan secara lebih intensif kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Pendampingan dilakukan melalui pembelajaran remedial, pemberian latihan tambahan, bimbingan secara individual maupun

	kelompok kecil, serta penggunaan media yang lebih sederhana agar konsep yang dipelajari dapat dipahami dengan lebih baik. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya memastikan seluruh peserta didik memperoleh kesempatan mencapai tujuan pembelajaran. Gr01: Apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan, saya memberikan pendampingan secara individual maupun dalam kelompok kecil. Penjelasan disampaikan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana dan menggunakan media konkret agar konsep lebih mudah dipahami. Saya juga memberikan latihan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Gr02: Saya terlebih dahulu mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik melalui hasil pekerjaan dan pengamatan selama pembelajaran. Setelah mengetahui letak kesulitannya, saya memberikan pendampingan secara individual atau kelompok kecil dengan menggunakan media konkret, contoh yang lebih sederhana, serta latihan bertahap. Pendekatan tersebut membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ssw: Guru sering mengajak kami berdiskusi, menjawab pertanyaan, mengerjakan latihan bersama, dan menjelaskan hasil pekerjaan di depan
--	---

		kelas. Dengan cara itu kami menjadi lebih berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
17.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung langkah-langkah guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis peserta didik?	Ks: Sekolah memberikan dukungan melalui pembinaan akademik, supervisi pembelajaran, diskusi reflektif, serta fasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan forum berbagi praktik baik. Selain itu, sekolah berupaya menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Gr01: Evaluasi saya lakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan selama proses pembelajaran, tanya jawab, pemberian latihan, serta penugasan. Penilaian tidak hanya difokuskan pada jawaban akhir, tetapi juga pada proses berpikir peserta didik ketika menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan demikian saya dapat mengetahui bagian mana yang telah dipahami dan bagian mana yang masih memerlukan penguatan. Gr02: Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, tanya jawab, latihan tertulis, penugasan, dan asesmen formatif. Saya tidak hanya menilai ketepatan jawaban, tetapi juga memperhatikan cara peserta didik memahami konsep, memilih strategi, dan menyelesaikan setiap tahapan penyelesaian masalah. Hasil evaluasi tersebut memberikan

		gambaran mengenai perkembangan belajar peserta didik. Ssw: Guru memberikan latihan, bertanya secara langsung, dan meminta kami menjelaskan cara mengerjakan soal. Dari kegiatan tersebut guru dapat mengetahui apakah kami sudah memahami materi atau masih memerlukan penjelasan lagi.
18.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas langkah-langkah yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis peserta didik?	Ks: Secara umum, langkah-langkah yang diterapkan guru menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik mulai mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih mendalam, tidak hanya melakukan perhitungan, tetapi juga dapat menjelaskan proses penyelesaian yang digunakan. Kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual juga mengalami perkembangan, meskipun masih diperlukan pendampingan berkelanjutan bagi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Gr01: Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran. Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan bimbingan tambahan, remedial, dan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan kegiatan pengayaan agar kemampuan berpikir dan pemahaman konsepnya semakin berkembang.

		Gr02: Setelah mengevaluasi hasil belajar, saya melakukan analisis terhadap capaian setiap peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, saya memberikan remedial melalui pembelajaran ulang, latihan tambahan, dan pendampingan yang lebih intensif. Adapun peserta didik yang telah menguasai materi diberikan kegiatan pengayaan berupa soal yang lebih bervariasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Ssw: Guru membahas jawaban bersama-sama dan menjelaskan bagian yang masih banyak salah. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru memberikan latihan tambahan dan membimbing kembali sampai lebih mengerti.
19.	Bagaimana langkah guru dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung?	Ks: Guru menerapkan pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan alasan terhadap jawaban yang diperoleh. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan keaktifan peserta didik dalam membangun pemahamannya sendiri. Gr01: Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, mengemukakan

	pendapat, menjawab pertanyaan, serta mempraktikkan penggunaan media pembelajaran. Peserta didik juga diminta menjelaskan kembali cara mereka memperoleh jawaban. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terbiasa mengembangkan kemampuan berpikir matematis. Gr02: Menurut saya, langkah yang paling berpengaruh adalah memberikan pengalaman belajar yang bertahap, dimulai dari penggunaan media konkret, dilanjutkan dengan diskusi, latihan, dan penerapan konsep dalam penyelesaian masalah kontekstual. Melalui proses tersebut, peserta didik tidak hanya memahami prosedur perhitungan, tetapi juga mampu menjelaskan alasan penggunaan suatu konsep dan menerapkannya dalam berbagai situasi. Pembelajaran yang berlangsung secara sistematis dan disertai pendampingan yang berkesinambungan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis peserta didik. Ssw: Menurut saya, langkah-langkah yang dilakukan guru membuat saya lebih mudah memahami pelajaran matematika. Guru menjelaskan materi secara bertahap, memberikan contoh yang mudah dipahami, menggunakan alat peraga, dan selalu membimbing ketika saya mengalami kesulitan. Dengan cara tersebut saya
--	---

		menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan soal dan lebih memahami cara menyelesaikan masalah matematika.
20.	Bagaimana langkah guru dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis peserta didik?	Ks: Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik, pemberian latihan, tanya jawab, serta evaluasi tertulis yang memuat soal pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Hasil penilaian tersebut dimanfaatkan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan materi sekaligus menentukan bentuk tindak lanjut yang diperlukan. Gr01: Saya membimbing peserta didik untuk memahami isi permasalahan terlebih dahulu sebelum mencari jawaban. Siswa diajak mengenali informasi yang diketahui, menentukan hal yang ditanyakan, memilih cara penyelesaian, kemudian memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Pendampingan dilakukan secara bertahap sampai peserta didik mampu melakukan langkah-langkah tersebut dengan lebih mandiri. Gr02: Setelah penyampaian materi, saya memberikan contoh soal yang diselesaikan bersama-sama, kemudian peserta didik mengerjakan latihan secara mandiri maupun berkelompok. Saya meminta mereka menjelaskan alasan dalam memilih langkah penyelesaian sehingga saya

	dapat mengetahui tingkat pemahaman konsep yang dimiliki. Jika ditemukan kesalahan, saya memberikan penjelasan kembali dengan pendekatan yang lebih sederhana. Ssw: Saya merasa lebih mudah memahami penjumlahan dan pengurangan karena guru menjelaskan materi secara runtut dan memberikan banyak kesempatan untuk berlatih. Saya juga menjadi lebih teliti ketika mengerjakan soal dan tidak mudah bingung saat menghadapi soal cerita. Selain itu, saya lebih berani bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami. Pedoman wawancara ini disusun untuk menggali persepsi siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru, mulai dari kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, pembimbingan, latihan, pendampingan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Susunan pertanyaan dan jawaban ini selaras dengan fokus penelitian tentang peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis serta dapat digunakan sebagai bahan triangulasi dengan hasil wawancara guru kelas II dan kepala sekolah.
--	--

Lampiran 12 : Dokumentasi Foto Kegiatan Wawancara



Kegiatan wawancara dengan Pengawas Bina



Kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Nangkasari



Kegiatan wawancara dengan Guru Kelas I SDN Nangkasari



Kegiatan wawancara dengan Kelas II SDN Nangkasari



Kegiatan Wawancara dengan siswi Kelas II SDN Nangkasari



Kegiatan wawancara dengan siswa kelas II SDN Nangkasari



Kegiatan pembelajaran di SDN Nangkasari



Kegiatan latihan LKPD SDN Nangkasari

Lampiran 13 : Soal LKPD

Berikut 5 soal matematika yang mengukur **pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan dua angka** untuk siswa kelas II SD.

Soal 1

Ani memiliki **24** pensil. Ayah memberikan lagi **15** pensil.

Pertanyaan:

- Berapa jumlah pensil Ani sekarang?
- Jelaskan cara kamu mendapatkan jawabannya.

Soal 2

Di perpustakaan terdapat **48** buku cerita. Sebanyak **16** buku dipinjam siswa.

Pertanyaan:

- Berapa buku yang masih ada di perpustakaan?
- Tuliskan langkah-langkah pengurangan yang kamu lakukan.

Soal 3

Perhatikan bilangan berikut:

$$32 + 27 =$$

Pertanyaan:

- Hitung hasil penjumlahan tersebut.
- Jelaskan berapa puluhan dan berapa satuan yang dijumlahkan.

Soal 4

Rina memiliki **65** permen. Ia memberikan **23** permen kepada teman-temannya.

Pertanyaan:

- Berapa sisa permen Rina?
- Jelaskan hubungan antara pengurangan dan sisa benda pada soal tersebut.

Soal 5

Sebuah kelas memiliki **36** siswa. Kemudian datang **18** siswa lagi untuk mengikuti kegiatan bersama.

Pertanyaan:

- Berapa jumlah seluruh siswa?
- Mengapa operasi yang digunakan adalah penjumlahan, bukan pengurangan?

Soal Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Kelas II SD

Soal-soal berikut dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua angka dalam kehidupan sehari-hari.

Soal 1

Di perpustakaan sekolah terdapat **25** buku cerita. Pada awal semester, sekolah membeli lagi **18** buku cerita baru.

Pertanyaan:

- Berapa jumlah seluruh buku cerita di perpustakaan sekarang?
- Tuliskan cara penyelesaianmu.

Soal 2

Pak Guru membawa **47** pensil untuk dibagikan kepada siswa. Sebanyak **22** pensil telah dibagikan.

Pertanyaan:

- Berapa pensil yang masih tersisa?
- Jelaskan langkah-langkah yang kamu gunakan untuk memperoleh jawaban.

Soal 3

Pada kegiatan kerja bakti, siswa kelas II mengumpulkan **36** botol plastik pada hari pertama dan **24** botol plastik pada hari kedua.

Pertanyaan:

- Berapa jumlah botol plastik yang berhasil dikumpulkan selama dua hari?
- Mengapa operasi yang digunakan adalah penjumlahan?

Soal 4

Ibu membeli **58** butir telur. Setelah digunakan untuk memasak, tersisa **31** butir telur.

Pertanyaan:

- a. Berapa butir telur yang telah digunakan?
- b. Jelaskan alasan mengapa operasi pengurangan digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Soal 5

Dalam sebuah lomba membaca, Rina berhasil membaca **42** halaman buku pada minggu pertama dan **17** halaman buku pada minggu kedua. Setelah itu, ia belum sempat membaca lagi selama beberapa hari sehingga jumlah halaman yang telah dibaca tetap.

Pertanyaan:

- a. Berapa jumlah halaman yang telah dibaca Rina selama dua minggu?
- b. Jika target membaca adalah **70** halaman, berapa halaman lagi yang harus dibaca Rina untuk mencapai target tersebut?

Lampiran 14 : Bukti Dokumentasi

a. Profil Sekolah SDN Nangkasari

PROFIL SEKOLAH SDN NANGKASARI

Profil Sekolah					
1. Identitas Sekolah					
1 Nama Sekolah	:	SDN NANGKASARI			
2 NPSN	:	20210291			
3 Jenjang Pendidikan	:	SD			
4 Status Sekolah	:	Negeri			
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Karangnunggal			
RT / RW	:	1	/	1	
Kode Pos	:	46185			
Kelurahan	:	Parung			
Kecamatan	:	Kec. Cibalong			
Kabupaten/Kota	:	Kab. Tasikmalaya			
Provinsi	:	Prov. Jawa Barat			
Negara	:	Indonesia			
6 Posisi Geografis	:	-7.5256	Lintang		
		108.1774	Bujur		
3. Data Pelengkap					
7 SK Pendirian Sekolah	:	185/Prb/1976			
8 Tanggal SK Pendirian	:	1976-03-22			
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
10 SK Izin Operasional	:	05/UPOA/52			
11 Tgl SK Izin Operasional	:	1976-08-01			
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:				
13 Nomor Rekening	:	0016673862100			
14 Nama Bank	:	BANK BJB			
15 Cabang KCP/Unit	:	TASIKMALAYA			
16 Rekening Atas Nama	:	SDN NANGKASARI			
17 MBS	:	Ya			
18 Iuran Tahunan	:	0			
19 Iuran Bulanan	:	0			
20 Nama Wajib Pajak	:	SDN NANGKASARI			
21 NPWP	:	005188404425000			
3. Kontak Sekolah					
20 Nomor Telepon	:				
21 Nomor Fax	:				
22 Email	:	sdnnangkasari23@gmail.com			
23 Website	:	http://			
4. Data Periodik					
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/5 hari			
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya			
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat			
27 Sumber Listrik	:	PLN			
28 Total Daya Listrik (watt)	:	900			
29 Akses Internet	:	20			

5. Sanitasi							
Sustainable Development Goals (SDG)							
31 Sumber air	:	Mata air terlindungi					
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa					
33 Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu					
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya					
35 Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)					
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada					
37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari					
38 Jumlah tempat cuci tangan	:	0					
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0					
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya					
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL					
42 Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu					
Stratifikasi UKS							
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya					
44 Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya					
45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak					
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak					
47 Sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak					
48 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya					
49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya					
50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya					
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	☐ Ada, dengan pemerintah daerah ☐ Ada, dengan perusahaan swasta ☒ Ada, dengan puskesmas ☐ Ada, dengan lembaga non-pemerintah					
52 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama			
		0	0	0			
53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama			
		0	0	0			
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah							
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)						
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin	
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓					
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓					
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓						
56 Keamanan pangan	✓	✓					
57 Ayo minum air	✓	✓					

a. Visi, Misi dan Tujuan SDN Nangkasari

VISI

Mewujudkan Peserta Didik Berakhlak Mulia, Cerdas, dan Mandiri

Indikator Visi Sekolah

- a. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia
- b. Terciptanya peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan
- d. Tercapainya ketuntasan minimal untuk semua mata pelajaran
- e. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien
- f. Terwujudnya tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan
- g. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi

MISI

1. Menjalankan nilai-nilai agama dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
3. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
4. Menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik.

TUJUAN

1. Meningkatkan perilaku Akhlak Mulia warga sekolah menuju ketaqwaan terhadap Allah SWT
2. Memberikan layanan pembelajaran yang bermutu
3. Meningkatkan prestasi peserta didik secara akademik dan non akademik
4. Meningkatkan intensitas kegiatan ekstrakurikuler
5. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah

SASARAN VISI DAN MISI SDN NANGKASARI :

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif
 - a. Menghasilkan perangkat kurikulum satuan pendidikan yang lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan
 - b. Menghasilkan silabus KTSP yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah
 - c. Menghasilkan RPP yang lengkap untuk semua kelas semua mata pelajaran

- d. Menghasilkan pelaksanaan pengembangan kurikulum muatan lokal
 - e. Menghasilkan pelaksanaan pengembangan kurikulum pengembangan diri
2. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
 - a. Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, Contextual Teaching and learning (CTL), dan pendekatan pembelajaran Kooperatif
 - b. Menghasilkan pengembangan metode pembelajaran yang relevan
 - c. Menghasilkan pengembangan strategi pembelajaran
 - d. Menghasilkan pengembangan media pembelajaran yang menarik dan mendukung proses KBM
 3. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
 - a. Mewujudkan lulusan yang berdaya saing tinggi
 - b. Mewujudkan prestasi lulusan di tingkat kecamatan dan kabupaten
 - c. Menghasilkan pengembangan kegiatan bidang akademik
 - d. Menghasilkan Gerakan Pramuka yang menjadi suri tauladan
 - e. Menghasilkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif
 - f. Menghasilkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
 4. Terwujudnya SDM yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
 - a. Menghasilkan pengembangan dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - b. Menghasilkan standar profesionalitas tenaga pendidik
 - c. Menghasilkan standar kompetensi tenaga kependidikan
 - d. Menghasilkan standar monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
 5. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan
 - a. Menghasilkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan ke depan
 - b. Menghasilkan pengembangan media pembelajaran
 - c. Menghasilkan pengembangan sarana pendidikan
 - d. Menghasilkan pengembangan prasarana
 - e. Menghasilkan lingkungan sekolah sebagai wisata mandala
 6. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
 - a. Menghasilkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
 - b. Menghasilkan implementasi MBS
 - c. Menghasilkan pengembangan administrasi sekolah
 7. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
 - a. Menghasilkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil

- b. Menghasilkan jalinan kerja dengan penyandang dana
- c. Menghasilkan penggalangan dana dari berbagai sumber
- 8. Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik
 - a. Menghasilkan perangkat model-model penilaian pembelajaran yang otentik
 - b. Menghasilkan implementasi model evaluasi
 - c. Menghasilkan standar penilaian kurikulum muatan lokal

b. Kode informan (coding dalam penelitian”Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Penjumlahan dan Pengurangan Dua Angka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa) Studi kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya

No	Informan	Kode Informan
1.	Pengawas Bina SD	PBKRG
2.	Kepala Sekolah	KSKRG
3.	Guru Kelas I	GKKRG1
4.	Guru Kelas 2	GKKRG2
5.	Guru Kelas 3	GKKRG3
6.	Guru Kelas 4	GKKRG4
7.	Guru Kelas 5	GKKRG5
8.	Guru Kelas 6	GKKRG6
9.	Guru Pendidikan Agama Islam	GPAI
10.	Guru Penjaskes	GPJOK

Lampiran 15



UNIVERSITAS GALUH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : Dini Maryani
- NPM : 2125250100
- Judul Tesis : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (studi kasus di SDN Nangkasari kelas II kecamatan cibalong kabupaten Tasikmalaya)**
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. H. Enas, SE., M.M.**
- Pembimbing II : **Dr. Asep Amam, M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026
Pj. Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Lampiran 16



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
 Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 205/21/SP/KMH/WDI/II/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN NANGKASARI

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Dini Maryani
 NIM : 2125250100
 Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
 Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan
 Judul Tesis : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI KASUS DI SDN NANGKASARI KELAS II KECAMATAN CIBALONG KABUPATEN TASIKMALAYA)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN NANGKASARI**, di Desa Parung kecamatan cibalong kabupaten Tasikmalaya. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Februari 2026
 Tanggal Berakhir : September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026

Wakil Dekan I,


Dr. Yeny Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
 NIK. 3112770251



Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NANGKASARI
KECAMATAN CIBALONG**

Alamat : JL.Karangnunggal Desa Parung Kec. Cibalong - Tasikmalaya 46185

e-mail: sdnnangkasari23@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : P/059/PD.02.02/sdnnksr.cbl/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Nangkasari Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DINI MARYANI
NIM : 2125250100
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan (ASP)

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) dengan judul:

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya) Terhitung mulai tanggal 23 Februari 2026 Sampai 30 Mei 2026.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2 Juni 2026
Kepala SDN Nangkasari

SUSAN ANDRIANI, S.Pd.
NIP. 198510172019032005

Lampiran 18 : Surat Keterangan



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NANGKASARI
KECAMATAN CIBALONG**

Alamat : JL.Karangnunggal Desa Parung Kec. Cibalong - Tasikmalaya 46185

e-mail: sdnnangkasari23@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : P/060/PD.02.02/sdnnksr.cbl/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Nangkasari Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINI MARYANI

NIM : 2125250100

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan (ASP)

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) dengan judul :

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SDN Nangkasari Kelas II Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya) Terhitung mulai tanggal 23 Februari 2026 Sampai 30 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2 Juni 2026
Kepala SDN Nangkasari



SUSAN ANDRIANI, S.Pd.
NIP.198510172019032005

Lampiran 19 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Identitas penulis

Nama lengkap	:	DINI MARYANI
Tempat/Tanggal Lahir	:	Cibalong, 28 Februari 1985
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	:	Administrasi Sistem Pendidikan
NIM	:	2125250100
Alamat Rumah	:	Kp. Cigelap RT/ RW 005/003 Ds. Parung Kec. Cibalong Kab. Tasikmalaya
No Tlp	:	082129839158
Riwayat Pendidikan	:	- SDN Nangkasari Kab. Tasikmalaya (1992-1998) - MTsN Sukamanah Kab. Tasikmalaya (1998-2001) - MAN Awipari Kab. Tasikmalaya (2001-2004) - D2 UT Sukaraja (2005-2009)

- S1 UT Singaparna (2009-2012)
 - Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Universitas Widya Dharma Klaten, Thn. 2024
- Riwayat Pekerjaan
- Mengajar SD di SDN Nangkasari 2005-sampai sekarang
- Pengalaman Organisasi
- Anggota PGRI Kec. Cibalong 2005 s.d sekarang
 - Anggota Parwisi Kec.Cibalong 2019 s.d sekarang

